

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu organisasi kemasyarakatan yang mampu menampung aspirasi dan melibatkan para pemuda adalah Karang Taruna, Karang Taruna juga berperan sebagai wadah penanaman rasa kebangsaan secara nasional, wadah pengembangan potensi diri dan salah satu organisasi yang berada di pedesaan bergerak dalam bidang kesejahteraan sosial. Sesuai Peraturan Menteri Sosial RI Nomor: 77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna, tugas pokok dan fungsi karang taruna yaitu menyelenggarakan pembinaan pemuda dan kesejahteraan sosial melalui pengembangan dan peningkatan usaha ekonomi produktif.

Dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan kesejahteraan sosial dimaksud, kedudukan karang taruna merupakan mitra pemerintah yang dibina dan difasilitasi oleh pemerintah. Dengan demikian, karang taruna sudah memenuhi persyaratan untuk dikembangkan atau diberdayakan sebagai infrastruktur sosial di daerah pedesaan. Sebagai infrastruktur sosial, seharusnya posisi karang taruna dapat dianggap sebagai patner pemerintah untuk mengembangkan pembangunan di daerah pedesaan.

Untuk melakukan pengembangan dan pembangunan di daerah pedesaan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi karang taruna sesuai peraturan menteri sosial, sangat diperlukan usaha mengembangkan sumber daya manusia, termasuk di dalamnya meningkatkan partisipasi pemuda karang taruna melalui perluasan kesempatan untuk mendapatkan penghasilan, pekerjaan, dan berusaha.

Pengembangan sumber daya manusia sendiri dapat dikatakan upaya meningkatkan keterlibatan manusia dalam proses pembangunan. Kita ingat sebuah jargon yang berbunyi bahwa “Pemuda adalah harapan bangsa” ditangan merekalah terletak baik dan buruknya suatu bangsa. Seperti

ungkapan Presiden pertama Indonesia “Beri aku 1000 orang tua, niscaya akan ku cabut semeru dari akarnya, beri aku 10 pemuda niscaya akan ku guncangkan dunia.” Ir Soekarno menegaskan bahwa betapa pentingnya peran pemuda dalam kemajuan bangsa dan negara. Eksistensi kaum pemuda dalam suatu bangsa menentukan bagaimana masa depan negeri tersebut. Termasuk bagaimana peran penting pemuda karang taruna dalam proses pembangunan.

Dari ungkapan Bung Karno dapat kita simpulkan bahwa, sebanyak apapun jumlah pemuda dalam kehidupan berbangsa ini, tidak akan ada artinya jika diantaranya tidak ada atau sedikit yang mampu berkarya, mandiri, berakhlak tinggi, dan profesional.

Generasi muda merupakan tonggak suatu bangsa dalam mewujudkan cita-cita bangsa. Menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2014-2015, generasi muda adalah penduduk yang usianya 15-35 tahun, mereka yang digambarkan sebagai generasi yang penuh energi, semangat, dan kreativitas untuk menciptakan semangat pembangunan dalam pembaharuan.

Pada tahun 2030-2040 Indonesia diprediksi akan mengalami masa bonus demografi, jumlah penduduk usia produktif (usia 15-64 tahun) lebih besar dibandingkan dengan penduduk usia tidak produktif, dimana hal ini akan menjadi salah satu indikasi masalah sosial, seperti banyaknya pengangguran yang salah satunya disebabkan banyak sekali penduduk usia produktif namun sedikit sekali peluang kesempatan bekerja dan berusaha.

Pengangguran masih menjadi salah permasalahan utama bagi pertumbuhan maupun pembangunan di berbagai negara, khususnya pengangguran usia muda. Akar masalah pengangguran sendiri rata-rata masih didominasi oleh kurangnya lapangan pekerjaan yang memumpuni dan sesuai dengan kemampuan pribadi masing-masing dan termasuk pendidikan dan keterampilan yang rendah. Seperti yang telah kita tahu bahwa banyak sekali pemuda yang setelah lulus sekolah dan kuliah, kebanyakan bingung mencari pekerjaan, Jakarta menjadi tujuan utama untuk mencari lowongan pekerjaan, meski sekarang marak pemuda yang memilih pergi keluar negeri. Dalam hal ini sangat penting peran Pemerintah Desa dalam membantu memberikan

peluang kerja atau memberikan pelatihan keterampilan pada pemuda agar para pemuda masih bisa berdaya di desa sendiri.

Demi mewujudkan harapan dan cita-cita bangsa tersebut perlu dilaksanakan berbagai upaya pembangunan dan pemberdayaan di segala bidang, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusianya. Salah satu hal yang kerap menjadi permasalahan adalah sumber daya manusia. Hal itu berhubungan erat dengan kualitas manusia. Sumber daya manusia itu adalah bagian dari generasi muda.

Generasi muda merupakan calon pemimpin di masa depan, oleh karena itu kita membutuhkan generasi yang terampil, generasi yang berakhlak, bermoral dan cinta tanah air yang dapat diandalkan ditengah masyarakat terutama bangsa dan negara. Peranan generasi muda sebagai pilar, penggerak, dan pengawal jalannya reformasi dan pengawal jalannya pembangunan sangat di harapkan. Menurut Syukur (2008:27).

Dengan membutuhkan generasi muda yang terampil dan berakhlak, artinya kita perlu membuat sebuah perubahan. Sebuah perubahan tidak akan terjadi jika dalam diri setiap individu, kelompok atau masyarakat tidak mempunyai niat dan keinginan untuk melakukan sebuah perubahan dalam diri, golongan atau lingkungannya. Sesuai yang telah diterangkan dalam Al-Qur'an pada surat Ar – ra'd ayat (11) yang berbunyi sebagai berikut:

لَهُمْ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ
مَا يَقَوْمٌ حَتَّىٰ يَغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ
مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya: Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain dia.

Dalam surah Ar-ra'd dijelaskan bahwa Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka merubah keadaan diri mereka sendiri. Oleh karena itu, dalam rangka mewujudkan harapan dan cita-cita bangsa, hal terkecil yang harus tersentuh yakni pemberdayaan pemuda yang perlu dilakukan di daerah pedesaan. Pelaksanaan pembinaan tersebut sudah menjadi kewajiban dan tugas dari aparat pelaksana, baik dari tingkat pusat maupun daerah yang sesuai dengan bidangnya, yang dilakukan dengan memberikan bantuan dan bimbingan yaitu dengan membentuk suatu organisasi yang nantinya akan menjadi wadah pembinaan generasi pemuda khususnya di pedesaan.

Kreatifitas masyarakat desa harus mendapat dukungan penuh dalam menciptakan produk yang memiliki daya saing dan daya jual yang tinggi, yang nantinya mampu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat desa untuk mengurangi angka pengangguran yang ada di desa, khususnya bagi para pemuda desa.

Dalam hal ini, potensi yang mampu digerakkan oleh kalangan siapapun dalam bidang ekonomi untuk menyambung keberlangsungan hidup dan memenuhi kebutuhan dasar hidupnya adalah dengan berdagang. Hal ini juga didukung dengan sarana sosial ekonomi masyarakat di Desa Losari Kidul yang mayoritas masyarakat memiliki usaha berdagang, baik dalam menjual makanan, minuman, jajanan, baju dan lain sebagainya.

Dalam Al-Quran surah Al-Jumu'ah ayat 10 yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.

Allah SWT menciptakan siang dan malam untuk kepentingan manusia. Siang untuk mencari fadhil dan malamnya untuk istirahat. Kita boleh

melakukan kesibukan untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup kita tapi kita tidak boleh lupa bahwa manusia diciptakan oleh Allah di muka bumi ini semata-mata untuk bersujud menyembah-Nya. Maka dalam hal berusaha untuk mencari rezeki dengan bekerja, menggali potensi diri, mengasah kemampuan, melakukan kreativitas harus dilakukan semata-mata untuk beribadah kepada Allah dan mencari karunia Allah.

Desa Losari kidul mempunyai organisasi kepemudaan, yaitu Karang Taruna Tunas Cisanggarung yang sudah beberapa tahun berdiri. Namun, selama ini kegiatan-kegiatan yang banyak dilakukan karang taruna Tunas Cisanggarung hanya berupa kegiatan *ceremonial*, rekreatif dan sekedar menjadi pengisi waktu luang. Akan tetapi ada sebuah tindakan indikasi kemajuan karena sudah hampir satu tahun ini beberapa pengurus Karang Taruna Tunas Cisanggarung membentuk sebuah kelompok usaha.

Dengan adanya badan usaha milik desa (BUMDes Cisanggarung) memberikan sebuah pengembangan dalam sistem perekonomian di Desa Losari Kidul. Hal ini dirasakan oleh para pengurus Karang Taruna yang membentuk Kelompok Usaha sendiri.

Adanya Kelompok Usaha Karang Taruna ini seharusnya mampu menjadikan beberapa pengurus karang taruna atau anggota karang taruna yang sebelumnya menganggur menjadi mempunyai pekerjaan dan tentu memperoleh penghasilan. Penghasilan yang jika diperhitungkan mampu memenuhi kebutuhan dasar mereka dan adanya Kelompok Usaha Karang Taruna yang diberi nama usahanya "Cafe Angkringan Losari" diharapkan mampu menjadi wadah para pemuda warga Karang Taruna Tunas Cisanggarung untuk membuat sebuah usaha.

Namun, dalam Kelompok Usaha Karang Taruna masih banyak kendala dan tantangan yang harus dihadapi seperti, masih kurangnya kader profesional terutama terkait dengan perannya sebagai pembaharu dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial utamanya pemberdayaan pemuda karang taruna melalui pengembangan usaha ekonomi kreatif . Adanya Kelompok Usaha Karang Taruna seharusnya menjadi wadah bagi para pemuda yang tidak memiliki

kegiatan di rumah menjadi memiliki kegiatan yang bermanfaat, yang tidak mempunyai pekerjaan menjadi mempunyai pekerjaan, yang diharapkan mampu berkembang supaya bisa membuka usaha dengan keterampilan-keterampilan lainnya.

Dalam Al-Qur'an juga dijelaskan ajakan untuk kita yang lebih berdaya untuk saling membantu dengan individu atau kelompok yang kurang mampu. Dalam surah At-taubah ayat 71 :

بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ
وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

“Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana”.

Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian terkait bagaimana pengembangan kelompok usaha karang taruna agar mampu memberikan banyak peluang dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan peluang usaha untuk masyarakat Desa Losari Kidul, terutama bagi para pemuda desa yang termasuk ke dalam anggota atau warga karang taruna.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kesempatan kerja atau peluang lapangan pekerjaan di desa yang sedikit menyebabkan banyaknya pengangguran, sehingga kebanyakan para pemuda desa lebih memilih merantau atau berangkat ke luar negeri.

2. Adanya potensi pemuda desa yang berwawasan, percaya diri, dan memiliki kesetiakawanan sosial dan semangat pengabdian terhadap masyarakat belum tertampung atau belum mendapat perhatian dari pemerintah.
3. Peranan pemuda desa dalam interaksi/sosialisasi bersama masyarakat sungguh menurun drastis.
4. Belum optimalnya kegiatan dan program pemberdayaan pemuda menyebabkan pemuda hanya pasrah dengan keadaan, tidak berdaya dan tidak ada keinginan untuk lebih maju.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembentukan Cafe Angkringan Losari?
2. Bagaimana peluang-peluang usaha dan lapangan kerja dalam Cafe Angkringan Losari?
3. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam Cafe Angkringan Losari?

1.4 Pembatasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang sudah diuraikan di atas, maka peneliti hanya mengkaji terkait latar historis berdirinya Kelompok Usaha Karang Taruna itu sendiri, serta pada bagaimana peluang dan hambatan yang ada dalam pelaksanaan pengembangan Kelompok Usaha Karang Taruna itu sendiri.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana latar belakang pembentukan Cafe Angkringan Losari.
2. Untuk mengetahui peluang usaha dan lapangan kerja apa saja yang ada dengan adanya Cafe Angkringan Losari.
3. Untuk mengetahui apa saja hambatan-hambatan dan faktor pendukung dalam Cafe Angkringan Losari.

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoris

Hasil dari penelitian ini di harapkan mampu menambah khasanah pengetahuan dan keilmuan dalam kajian studi Pengembangan Masyarakat Islam. Khususnya pada bidang pemberdayaan ekonomi kreatif.

2. Kegunaan Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengalaman baru bagi penulis. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan masukan yang berarti khususnya bagi pengurus Karang Taruna Tunas Cisanggarung dalam meningkatkan kesejahteraan seluruh anggota atau warga karang Taruna.

